



RINGKASAN

RAUDHATUN MAQFIRAH. Peran Humas dalam Publikasi Acara Peresmian Ruang *Media Center* Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup. (*The Role of Public Relations in The Publication Inauguration of The Media Center at Directorate General of Pollution and Vironmental Damage Control*). Dibimbing oleh AMIRUDDIN SALEH.

Pada era saat ini, perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membawa perubahan besar bagi dunia. Setiap individu dapat dengan cepat dan mudah untuk mengakses berbagai informasi melalui internet, tidak heran apabila hal tersebut menjadikan teknologi informasi semakin banyak diminati dan sangat dibutuhkan. Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan mempunyai *website* dan akun media sosial resmi untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat terkait berbagai kegiatan yang dilaksanakan.

Salah satu kegiatan yang dipublikasikan dalam *website* dan media sosial resminya yaitu acara peresmian ruang *media center* yang diselenggarakan pada tanggal 26 Februari 2020. Acara ini merupakan *special event* yang termasuk dalam kegiatan Humas untuk memperkenalkan program dan meresmikan ruangan terbaru di Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, tujuan dari acara ini yaitu menarik perhatian media pers serta masyarakat agar memperoleh publisitas yang positif. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya, bersama Wakil Ketua Komisi IV DPR RI, didampingi Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan turut hadir berpartisipasi dalam acara peresmian ruang *media center* ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penulisan Laporan Akhir ini adalah teknik observasi langsung, wawancara, partisipasi langsung, dokumentasi dan studi pustaka.

Peran Humas Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan dalam publikasi acara peresmian ruang *media center*, terdiri dari beberapa bagian, yakni peran pada pra acara berupa rapat (*meeting*), pra publikasi, dan geladi bersih. Humas juga berperan meliputi acara, membuat *press release* dan *live report* pada saat acara; dan di pasca acara berperan menyortir foto dan video, mengunggah foto dan video, memonitor kliping berita acara peresmian ruang *media center*.

Gangguan teknis yang membuat peran atau kegiatan tersebut tidak selalu mulus seperti apa yang diharapkan berupa keterbatasan peralatan yang kurang memadai; solusinya dengan melakukan pengadaan alat, yang mana Humas harus membawa kamera, tripod, laptop, stok memori lebih dan baterai kamera cadangan milik Humas pribadi. Hambatan non teknis yang terjadi adalah gangguan semantik dan cuaca; solusinya dengan cara komunikator harus bisa langsung mengoreksi letak kesalahannya agar tidak terjadi kesalahpahaman antar humas serta humas harus berangkat jauh lebih awal dibandingkan staf yang lain, harus membawa payung dan jas hujan untuk mengantisipasi cuaca hujan.

Kata-kata kunci: *informasi, peran humas, publikasi, ruang media*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.